

**PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN UNTUK ANAK ANAK DILINGKUNGAN
MASYARAKAT DENGAN METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE* (TPR)**



OLEH:

- 1.Jimmy Cromico, M.Pd**
- 2.Emma Puspita, M.Pd**
- 3.Endang Setiawati**

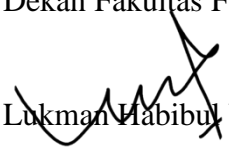
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
IAI DARUL AMAL LAMPUNG
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

- a. Judul Program : PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN UNTUK ANAK – ANAK DILINGKUNGAN MASYARAKAT DENGAN METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE* (TPR)
- b. Jenis Program : Pendampingan
- c. Bidang Kegiatan : Pengembangan
- d. Identitas Pelaksana :
1. Ketua
Nama : Jimmy Cromico, M.Pd
Pangkat/ Golongan : Tenaga Pendidik
Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
 2. Anggota 1
Nama : Emma Puspita, M.Pd
Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
 3. Anggota 3
Nama : Endang Setiawati
Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
- e. Biaya yang diperlukan : Rp. 5.000.000 (Lima juta rupiah)
- f. Lama kegiatan : 3 Bulan

Menyetujui
Dekan Fakultas FTIK


Lukman Habibul Umam, M.Pd

Metro, 25 Mei 2022
Ketua


Jimmy Cromico, M.Pd

Mengetahui,
Ka. Lembaga Penelitian Publikasi
Pengabdian Masyarakat



Imroatul Munawaroh, S.Si., M.Pd
NIDN. 2109058901

PERNYATAAN KEASLIAN DAN KEORISINILAN

Dengan ini saya sebagai ketua peneliti:


Nama : Jimmy Cromico, M.Pd

NIDN : 2122028201

Menyatakan bahwa pengabdian Masyarakat ini adalah orisinil yang belum diteliti sebelumnya dan naskah pengabdian ini secara keseluruhan adalah asli penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Metro, 25 Mei 2022

Penulis



Jimmy Cromico, M.Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penelitian kolektif dosen tentang Pendampingan Pembelajaran Untuk Anak Anak Dilingkungan Masyarakat Dengan Metode *Total Physical Response* (TPR) berjalan lancar.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berpartisipasi dan men-support selama penelitian ini dilaksanakan. Secara khusus peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

1. Kementrian Agama Republik Indonesia
2. Kopertais Wilayah XV Lampung
3. Rektor IAI Darul Amal Lampung
4. Kepala Penelitian Publikasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAI Darul Amal Lampung.
5. Semua pihak yang terlibat aktif dalam proses penelitian ini.

Semoga semua dukungan dan kontribusi mereka bermanfaat bagi umat dan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Kami berharap, kedepan kerjasama dan kontribusi serta dorongan tersebut semakin meningkat, sehingga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di lingkungan IAI Darul Amal Lampung.

Semoga penelitian ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi pembangunan iklim akademik yang kondusif di IAI Darul Amal Lampung. Lebih dari itu, penelitian ini kiranya menjadi kontribusi positif bagi terciptanya Sumber Daya Manusia yang mumpuni untuk membangun bangsa dan agama.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan dan penyempurnaan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

Metro, 25 Mei 2022

Penulis



Jimmy Cromico, M.Pd

1. ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Inggris yang bervariasi dengan mengaplikasikan teknik-teknik pengajaran yang menyenangkan, efektif dan efisien memberikan peranan penting dalam proses pembelajaran bagi anak-anak. Oleh karenanya, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk melatih kemampuan peserta dalam teknik pembelajaran yang dikhususkan pada permainan, lagu dan bercerita dalam bahasa Inggris. Selain itu, penggunaan media pembelajaran dan kegiatan class routine menjadi tujuan dari pengabdian masyarakat ini. Peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan ini adalah anak-anak yang berada di lingkungan masyarakat Iringmulyo Metro Lampung. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, curah pendapat, diskusi, metode demonstrasi dan metode pendampingan. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman anak-anak tentang tema yang diberikan meningkat. Peserta juga mampu menjawab beberapa pertanyaan di akhir sesi dan terlibat dalam kegiatan permainan yang diberikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengimplementasikan teknik-teknik pembelajaran yang lebih bervariasi yang sesuai dengan kemampuan anak-anak yang berada di lingkungan masyarakat Iringmulyo Metro.

Kata Kunci: Teknik Pengajaran, Bahasa Inggris yang Menyenangkan

2. ANALISIS SITUASI

Mengajar anak-anak adalah pekerjaan yang benar-benar bermanfaat, bahkan merupakan pekerjaan yang paling menantang. Setiap hari aktivitas yang dilakukan membawa penemuan, pencapaian, dan kegembiraan baru bagi anak-anak dan para guru (Colker, 2008). Oleh karenanya para guru harus mampu dan mempunyai keterampilan pedagogik mengenai metode dan teknik-teknik pengajaran agar tercapai pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan.

Seperti pendapat yang menyatakan bahwa “Untuk membuat pembelajaran lebih bermakna, dimengerti dan bermanfaat bagi seorang peserta didik, keefektifan pengajaran yang disampaikan oleh seorang guru merupakan syarat yang sangat penting” (Barman, Bhattacharyya, & Barman, 2015). Hal senada juga diutarakan bahwa “The success with which a teacher conducts a lesson is often thought to depend on the effectiveness with which the lesson was planned” (Richards & Renandya, 2002).

Dengan demikian, guru khususnya untuk taman kanak-kanak mempunyai peran tidak hanya sebagai pengajar namun juga sebagai fasilitator dan agen perubahan. Dengan peran tersebut, guru harus mampu melakukan pengajaran dan memberikan pendidikan yang efektif melalui pendekatan, metode dan teknik-teknik yang bervariasi agar tercapai tujuan pembelajaran. Sebagai bahasa Internasional, penguasaan keterampilan berbahasa Inggris di abad 21 menjadi hal yang sangat penting baik bagi para guru maupun bagi anak-anak.

Kesiapan dan keterampilan guru dalam menunjang pembelajaran adalah penguasaan bahasa Inggris yang mencakup empat keterampilan yaitu berbicara (speaking), mendengarkan (listening), menulis (writing), dan membaca (reading) dan tiga komponen bahasa yaitu tata bahasa (grammatical structure), pengucapan (pronunciation) dan kosakata (vocabulary). Penguasaan kosakata menjadi aspek yang utama untuk meningkatkan kemampuan semua keterampilan berbahasa. Kalimat “without grammar

very little can be conveyed, without vocabulary nothing can be conveyed” yang di nyatakan oleh Wilkins (1972) menekankan pentingnya penguasaan kosakata terhadap kemampuan pembelajaran bahasa.

Oleh karenanya, teknik permainan, lagu dan bercerita menjadi hal utama dalam pembelajaran anak-anak untuk menguasai setidaknya keterampilan berbicara terlebih dahulu. Bakhsh (2016) menekankan pentingnya implementasi permainan kosakata dan beberapa contoh permainan lainnya yang dapat digunakan untuk mengajar kosakata kepada anak-anak. Hal ini sangat diperlukan untuk membawa perubahan pendidikan bagi anak-anak didiknya. Selain itu, penguasaan metode dan teknik-teknik pembelajaran yang bervariasi sangat menunjang proses pembelajaran agar anak-anak didik dipersiapkan untuk mampu berbahasa Inggris sejak dini. Seperti misalnya, pentingnya pembelajaran kelompok kecil untuk mempromosikan keterampilan sosial anak. Demikian pula, ketika anak-anak mengerjakan proyek dengan teman sebaya, mereka belajar bagaimana berkomunikasi satu lawan satu dengan cara menciptakan hubungan sosial yang harmonis (Alpine Montessori, 2017). Mitra dalam program pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak yang berada di lingkungan RT.20 /RW.09 warga masyarakat Iringmulyo Metro Lampung.

3. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berlangsung selama tiga bulan dari bulan Februari 2022 sampai April 2022 di lingkungan warga Iringmulyo Metro dimana masing-masing sesi berlangsung selama 3 hingga 3,5 jam. Mitra pengabdian masyarakat adalah Anak-anak yang berada dilingkuagn Iringmulyo Metro. Selain dosen dosen ada juga mahasiswa dari IAI Darul A’mal yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan ini.

Adapun langkah langkah dan metode yang dilaksanakan dalam pelatihan ini meliputi: 1) Metode ceramah (lecturing) yang dilakukan pada saat awal pelatihan dengan memberikan topik secara umum mengenai pendidikan anak usia dini (early childhood education), karakteristik anak-anak, peran guru dalam pendidikan anak usia dini, metode Total Physical Response yang mengutamakan pada gaya belajar kinestetik, teknik-teknik pembelajaran permainan, lagu dan bercerita yang sesuai untuk anak-anak usia taman kanak-kanak yang menyenangkan, efektif dan efisien. Selain itu kegiatan class routine yang menekankan pada komunikasi yang sederhana dalam bahasa Inggris untuk memulai pembelajaran menjadi topik yang penting untuk disampaikan; 2) Metode brainstorming dan diskusi. Metode brainstorming ini dilakukan untuk menstimulasi peserta terhadap beberapa topik yang mungkin mereka ketahui sebelumnya dan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka terhadap topik atau tema-tema yang disampaikan oleh narasumber. Contohnya kami meminta peserta untuk menjawab beberapa pertanyaan, seperti peran guru dalam pendidikan anak usia dini, metode yang sesuai dengan karakteristik anak-anak dan lainnya. Kemudian metode diskusi dilakukan untuk mendiskusikan dan memberikan jawaban yang tepat mengenai topik atau tema tersebut. Hal ini penting untuk dilakukan dimana peserta diajak untuk terlibat dalam pelatihan; 3) Metode demonstrasi yang memungkinkan peserta untuk mengetahui dan mempraktekkannya secara langsung mengenai jenis permainan dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran, lagu dan story telling yang sesuai dengan kemampuan bahasa Inggris anak-anak dan mudah dilakukan oleh para gurunya

khususnya bagi mereka yang kemampuan bahasa Inggrisnya terbatas. Narasumber memberikan beberapa contoh permainan secara langsung dan juga mengajak peserta untuk ikut terlibat. Selain itu, narasumber memberikan beberapa contoh teknik permainan yang sesuai melalui youtube.

4. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Teknik Pengajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan untuk Anak-Anak di Lingkungan Masyarakat Iringmulyo dimulai dari persiapan, membuat proposal sampai dengan pelaporan hasil pengabdian dan pemantauan realisasi tindak lanjut diperkirakan memerlukan waktu selama tiga bulan dari bulan Februari 2022 sampai April 2022.

5. HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat atau juga disebut program kemitraan masyarakat (PKM) mencakup beberapa komponen penting yaitu: 1. Pencapaian tujuan dan ketuntasan materi Pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya dan berjalan dengan baik dan lancar tanpa gangguan yang berarti. Tujuan kegiatan juga telah tercapai dengan memberikan pelatihan yang dikhususkan pada metode dan teknik pembelajaran bahasa Inggris. Materi yang telah dipersiapkan sebelumnya dapat tersampaikan dengan waktu yang telah ditentukan juga. Materi yang diberikan mencakup 1) pemahaman tentang pendidikan anak, karakteristik anak-anak dan peran guru dalam pembelajaran; 2) metode dan teknik pembelajaran yang berdasarkan konsep Jack C Richard; 3) Metode Total Physical response dan teknik permainan, lagu, dan bercerita; 4) media pembelajaran; dan 5) pola pembelajaran anak-anak dan kegiatan class routine. 2. Kesesuaian peserta pelatihan Tujuan pelatihan ini ditargetkan kepada guru-guru yang nantinya mereka akan lebih mampu dalam memvariasikan teknik-teknik pengajaran, lebih berkreasi dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Peserta dari kegiatan ini adalah anak-anak yang berada di lingkungan warga Iringmulyo yang terdiri dari anak SD, SMP. Dengan demikian, target peserta terpenuhi sesuai dengan perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. 3. Antusiasme peserta dalam bertanya Peserta pelatihan cukup antusias untuk bertanya dan terlibat dalam setiap kegiatan yang diberikan. Selain menjelaskan konsep-konsep pada topik pelatihan, peserta pun diajak untuk “brainstorming” yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal mereka dan melibatkan mereka dalam setiap topik. Dengan demikian, unsur keterlibatan peserta menjadi hal penting dalam mengetahui pemahaman mereka. Setiap sesi dilakukan tanya jawab dan diskusi sehingga tidak membuat bosan peserta didik dan juga diselingi dengan kegiatan icebreaker dan game untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Game yang diberikan adalah “what is in my pencil case”, “what is in my pocket” dimana permainan ini melatih peserta menebak benda-benda yang biasa tersedia di tempat pensil dan kantong anak-anak. Tujuannya adalah para guru dapat mempraktekannya di sekolah maupun di rumah untuk meningkatkan kosakata mereka. Peserta pun diajak untuk meneja dengan benar kata-kata tersebut dalam permainan “spelling bee. Antusiasme peserta dalam bertanya merupakan hal penting dalam pengabdian masyarakat ini yang merupakan salah satu indikator keberhasilan kegiatan dan ketertarikan pada tema atau topik yang diusung.

Selama berlangsungnya kegiatan ada delapan peserta yang bertanya tentang topik yang didiskusikan.

6. PENUTUP

Pelatihan metode dan teknik pembelajaran yang difokuskan pada teknik permainan, lagu dan bercerita dalam bahasa Inggris memberikan manfaat terhadap kemampuan pedagogik peserta dan memotivasi guru dalam memvariasikan teknik pengajarannya. Selain itu, keterampilan berbicara bahasa Inggris dan kreatifitas para guru akan meningkat. Kegiatan class routine yang dilakukan diawal proses pembelajaran sebagai warming up pun akan meningkatkan kemampuan komunikasi dan kosakata bahasa Inggris mereka serta mempersiapkan mereka dalam proses pembelajaran selanjutnya. Selain itu, interaksi yang dilakukan antar anak-anak akan menumbuhkan kepercayaan diri mereka dan melatih komunikasi anak-anak, khususnya interpersonal komunikasi sejak dini yang sangat diperlukan

7. DOKUMENTASI

